

Dukung Program Pemerintah Pusat, DPRD dan Pemkab Demak Setujui Raperda Perlindungan Pekerja Migran dan Penyelenggaraan Industri



VARIA LEGISLATIF

DEMAK (KR)- DPRD dan Pemerintah Kabupaten Demak komitmen mendukung program pemerintah pusat. Bukti nyata komitmen tersebut, telah disetujui dan sepakati bersama dua rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang Perlindungan Pekerja Migran serta Raperda tentang Penyelenggaraan Perindustrian.

Ketua DPRD Kabupaten Demak H Zayinul Fata SE menjelaskan, sebagai bagian dari Pemerintahan Republik Indonesia maka menjadi kewajiban pemerintah daerah menyesuaikan kebijakan dan program dari pusat. Termasuk menyusun Raperda yang Perlindungan Pekerja Migran yang bersumber dari UU Nomor 18 tahun 2017 tentang

Perlindungan Pekerja Migran Indonesia serta PP Nomor 59 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Perlindungan Kerja migran Indonesia.

"Pengaturan ini membawa perubahan penting dalam regulasi terkait penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia, yang pada akhirnya memberikan peluang kehadiran Pemerintah Kabupaten Demak untuk turut serta dalam perlindungan pekerja migran Indonesia," ungkap Ketua DPC PKB Kabupaten Demak itu.

Dengan begitu dapat menjadi pedoman aparat pemerintah daerah serta stakeholder dalam memberikan jaminan kepastian hukum dan perlindungan pekerja migran Indonesia. "Sekaligus sebagai bentuk pelaksanaan UUD NRI 1945, bahwa negara menjamin hak warga negaranya untuk memperoleh pekerjaan dan kehidupan yang layak secara manusiawi," imbuhnya.

Secara garis besar Raperda tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia itu mengatur soal apa itu pekerja migran Indonesia perseorangan, ruang lingkup kerja dan perlindungannya. Hingga hal-hal terkait kewajiban dan larangan, serta penyelesaian perselisihan dan lain-lain.

Sedangkan mengenai Raperda tentang Penyelenggaraan Perindustrian, berlatar belakang bahwa pembangunan industri merupakan salah satu pilar utama pembangunan perekonomian



KR-Sari Jati

Ketua DPRD Kabupaten Demak H Zayinul Fata dan Plt Bupati Demak KH Ali Makhsum saat menandatangani nota persetujuan Raperda Kabupaten Demak tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia dan Penyelenggaraan Perindustrian.

nasional. Yang diarahkan dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan industri berkelanjutan, dan didasarkan pada aspek pembangunan ekonomi sosial budaya dan lingkungan hidup.

"Saat ini pembangunan industri sedang dihadapkan pada persaingan global, sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan industri nasional. Di sisi lain, peningkatan daya saing industri merupakan salah satu pilihan yang

harus dilakukan, agar produk Industri nasional mampu bersaing baik di dalam negeri maupun luar negeri," kata Zayinul Fata.

Sebagai upaya peningkatan daya saing dan daya tarik investasi itu, pemerintah memastikan jaminan ketersediaan bahan baku dan/atau bahan penolong. Agar terciptanya iklim usaha yang kondusif, efisiensi, dan berkepastian hukum.

"Di samping juga memberi fasilitas fiskal dan non fiskal. Serta kemudahan lainnya dalam kegiatan usaha, termasuk juga kegiatan usaha kawasan industri," imbuhnya.

Secara garis besar Raperda tentang Penyelenggaraan Perindustrian mengatur tentang tugas pemerintah daerah, rencana pembangunan industri, sarana dan prasarana industri. Selain itu juga mengatur hal-hal terkait sumber daya industri, pelayanan perizinan dan lain-lain.

"Seiring disetujuinya Raperda tentang Penyelenggaraan Perindustrian maka dapat memberikan jaminan kepastian hukum sekaligus menjadi panduan serta pedoman bagi para pelaku industri, aparatur pemda maupun seluruh stakeholder terkait dalam upaya penyelenggaraan Perindustrian di Kabupaten Demak. Tentunya agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ada. ssj



KR-Sri Warsiti

Mendag RI Budi Santoso didampingi Bupati Klaten, dialog dengan pedagang.

Mendag RI Cek Harga di Pasar Gedhe Klaten

KLATEN (KR) - Menteri Perdagangan RI, Budi Santoso, Jumat (22/11), meninjau Pasar Gedhe Klaten untuk mengecek harga dan ketersediaan bahan pangan, menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Budi Santoso didampingi Bupati Klaten, Sri Mulyani, dan sejumlah pejabat lainnya berdialog dengan pedagang baik di dalam maupun di luar. Bahkan juga naik ke lantai atas. Sambil menyakana harga maupun ketersediaan bahan-bahan pokok, menteri juga membeli beberapa dagangan. Antara lain cabai, daging ayam, bahkan menteri juga membeli ikan asin.

Kedatangan menteri disambut antusias oleh para pedagang maupun pembeli yang sedang berkunjung di pasar tersebut. Usai berkeliling pasar, menteri istirahat sejenak untuk mencicipi minuman dawet Klaten. Para pedagang menyampaikan pada Menteri, bahwa hingga saat ini bahan-bahan pangan khususnya sembilan bahan pokok di Pasar Gedhe Klaten, harganya masih stabil dan stok cukup melimpah.

iPagi ini kami sengaja cek harga-harga di Pasar Klaten. Tadi saya tanya satu per satu ternyata harganya masih normal. Harga beras, minyak kita, cabai, bahkan cenderung harga lebih murah, dan daya beli masyarakat sudah lebih meningkat, jelas Budi Santoso. Budi Santoso berharap menjelang Nataru dan seterusnya, harga-harga tetap stabil, normal dan terjangkau oleh masyarakat.

iYang penting harga normal, jangan terlalu turun nanti kasihan produsen, juga jangan terlalu naik kasihan pembeli. Jadi kita harus bisa menjaga antara kepentingan produsen dan konsumen. Semua terjangkau, aman, Insya Allah Nataru tidak ada masalah dengan persediaan barang kebutuhan pokok dan harganya terjangkau masyarakat," jelas Budi Santoso.

(Sit)-f

Kemensos Dirikan Dapur Umum Bantu Korban Longsor

PURWOREJO (KR) - Kementerian Sosial akan memberikan santunan kepada ahli waris korban meninggal dunia akibat longsor di Kabupaten Purworejo. Selain santunan, Kemensos juga melakukan asesmen kepada keluarga terdampak longsor untuk pemberian program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI).

iSantunan ahli waris akan disiapkan dari Kemensos dalam bentuk layanan jaminan sosial kepada ahli waris keluarga korban, sedangkan program atensi akan didampingi oleh Unit Pelaksana Teknis Kemensos Sentra Antasena Magelang, ujar Plt Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam (PSKBA), Masryani Mansyur, Rabu (20/11).

Hujan deras serta angin kencang melanda wilayah Kabupaten Purworejo dan Jawa Tengah dalam beberapa hari terakhir menyebabkan longsor. Sebuah rumah di Dusun Peniroh, Desa Plipiran, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo tertimpa longsor dan bongkahan batu besar, Selasa (19/11). Kejadian ini mengakibatkan empat orang penghuni rumah meninggal dunia.

Sesaat setelah kejadian, Direktorat PKSBA Kemensos langsung berkoordinasi dengan Dinas Sosial Kabupaten Purworejo untuk memastikan keamanan dan hunian sementara bagi korban selamat dan berkoordinasi. Sentra Antasena Magelang juga segera merespon kejadian bencana tersebut. iPetugas tanggap darurat dari Sentra Antasena Magelang sudah tiba di lokasi untuk melakukan asesmen kebutuhan dan kerugian serta memberikan pendampingan psikososial bagi keluarga korban dan korban selamat, kata Masryani.

Dikatakan Masryani, Kemensos melalui Taruna Siaga Bencana (Tagana) dan Dinas Sosial Kabupaten Purworejo tetap mendirikan dapur lapangan meskipun tidak ada pengungsian. Tim dapur umum memanfaatkan lauk pauk siap saji untuk mendukung kebutuhan dasar permukaan bagi tim relawan yang sedang melakukan evakuasi dan korban terdampak sebanyak 300 bungkus/hari untuk tiga kali makan.

(Ati)-f

Warga Diminta Waspadai Longsor Susulan

PURWOREJO (KR) - Bencana tanah longsor di Dusun Peniron, Desa Plipiran, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Jateng yang menyebabkan empat korban jiwa menyisakan trauma dan meninggalkan duka mendalam bagi keluarga korban. Subur (55) yang berhasil selamat dalam musibah ini karena kebetulan tengah berada di luar rumah. Adapun empat korban jiwa dalam bencana longsor ini yakni Finda Wahyuningsih 38 tahun (istri), Susanti 32 tahun (anak), Refa Yamela 6 tahun (anak) dan Mehrunnissa Reya Aresha 4 tahun (cucu).

Berdasarkan data laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Purworejo, bencana tanah longsor terjadi setelah hujan deras mengguyur wilayah Kecamatan Bruno Selasa (19/11) mulai pukul 14.00 WIB hingga sore hari.

Tebing dengan ketinggian sekitar 15 meter berikut batu besar yang berada di tubir tebing longsor kemudian menimpa rumah Subur. Longsor terjadi pukul 16.30 WIB, meratakan bangunan rumah dan showroom motor milik Subuh. Proses evakuasi dilakukan beberapa jam pas-

ca kejadian.

Tim evakuasi kali pertama berhasil mengevakuasi tiga korban atas nama Susanti, Refa Yamela dan Mehrunnissa Reya, Ketiganya ditemukan Selasa (19/11) malam. Sementara Finda Wahyuningsih baru berhasil ditemukan Rabu (20/11/2024) pagi sekitar pukul 09.00 WIB.

Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Purworejo Endi Faiz Effendi SPi MA telah melakukan koordinasi dengan tim di lapangan, berikut memerikan empati dan mengucapkan duka cita mendalam dengan menyerahkan tali

asih berikut logistik kepada keluarga korban. Bantuan itu berasal dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Purworejo, Palang Merah Indonesia (PMI) Purworejo, Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinsosdaldukk) Purworejo serta Bagian Kesra Setda Purworejo.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Purworejo, Dede Yeni Iswantini mengamini, lokasi longsor memang masih sangat berbahaya, sebab kontur tanah tidak stabil, tebing curam



KR-Hendri Utomo

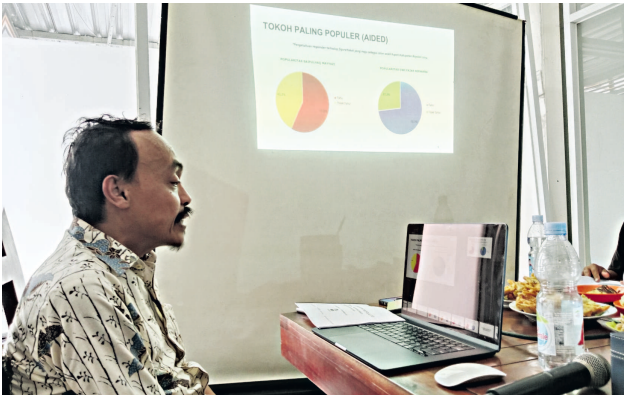
Kondisi rumah Subur (55) warga Dusun Peniron, Desa Plipiran, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah rata tanah akibat bencana longsor.

dan batu besar yang menimpa rumah masih dapat bergerak. Hal itu diperkuat dengan kajian Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Bandung dan ESDM saat meninjau puncak dari tanah longsor, merekomendasikan agar tidak melakukan aktivitas apapun, termasuk pengerukan tanah, saat hujan turun.

Ditambahkan, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Bandung dalam kajiannya juga menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi gerak tanah, terutama dari jenis batuan. Yakni batu pasir, lempung, dan napal dari Formasi Halang yang mengalami jenuh air setelah diguyur hujan deras dengan durasi panjang. (*-5)

HASIL SURVEI PROXIMITY INDONESIA

Paslon Agus Irawan-Dwi Fajar Sementara 'Unggul'



KR-Mulyawan

Whima Edy Nugroho menunjukkan hasil survei.

abilitas (tingkat kesukaan) dan elektabilitas (tingkat keterpilihan) figur atau pasangan calon bupati dan wakil bupati yang maju dalam pilkada Boyolali 2024," jelas Whima Edy Nugroho Direktur Utama Proximity Indonesia kepada wartawan, Kamis (21/11). Whima Edy Nugroho mengatakan, bahwa dalam hasil survei menunjukkan dari pasangan calon nomer urut 02 Agus Irawan-Dwi Fajar Nirwana memperoleh elektabilitas sebanyak 54,0 %.

Sementara pasangan nomer urut 01 Marsono-Saifulhaq

memperoleh elektabilitas sebanyak 33,8 %, sementara 12,2 % belum menentukan pilihannya atau tidak tahu dan tidak menjawab. "Dari hasil survey juga menunjukkan bahwa sebanyak 60 persen pemilih sudah menunjukan satu pasangan calon, artinya tidak berubah sampai dengan pilkada 27 November mendatang dan 40 persennya masih bisa berubah," katanya.

Menurutnya, kondisi tersebut sangat penting karena untuk warga masyarakat Boyolali untuk yang pertama dalam memilih kepala daerah secara langsung, dimana beberapa periode yang lalu sering terjadi calon tunggal. iJadi hal ini kesem-

patan kepada mereka untuk memilih calon bupati. Adapun hasil survei yang dilakukan lembaga Proximity Indonesia tersebut bahwa popularitas cabup Marsono mencapai 26,6 % tidak tahu dan 73,4 % tahu sementara popularitas Agus Irawan 18,4% tidak tahu dan 81,6 tahu. Kemudian dalam survei ini juga menunjukkan popularitas wakil bupati dari Saifulhaq Mayyazi 42,2% mengaku tidak tahu dan 57,8 % tahu. Sementara popularitas Dwi Fajar Nirwana 27,3 % tidak tahu dan 72,7 % tahu.

(Mul)-f

Diselesaikan Pemblokiran Rekening UD Pramono

BOYOLALI (KR)- Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana berjanji segera menyelesaikan masalah pajak dan pemblokiran rekening yang menimpa pengepul susu perah, UD Pramono di Kabupaten Boyolali. Menko Bidang Pangan memberikan waktu dua pekan untuk menyelesaikan masalah ini.

Demikian ditegaskan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan Selasa (19/11) disela-sela mendampingi Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, saat bersilaturahmi dengan pemilik UD Pramono dan ribuan peternak sapi perah di Desa Singosari, Kecamatan Mojosongo, Boyolali.

Penyelesaian masalah tersebut akan dilakukan bersama dengan Pemerintah Boyolali. Langkah-langkah penyelesaian sudah dimulai melalui berkoordinasi dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Kedua belah pihak juga sudah dipertemukan pasca acara silaturahmi dengan Menko Bidang Pangan.

Menurut Nana Sudjana masalah tunggakan pajak UD Pramono terjadi sejak 2018. Puncaknya pada 10 Oktober 2024 lalu dilakukan pemblokiran rekening UD Pramono, sehingga perusahaan pengepul susu sapi dari peternak di Boyolali ini tidak bisa

membayar pembelian susu dari peternak. Ditegaskan masalah tunggakan pajak oleh UD Pramono dan pemblokiran rekening ini harus segera diselesaikan,

sehingga UD Pramono bisa kembali melakukan penyerapan susu dari peternak, dan produksi susu dan pemasaran bisa segera normal kembali.



KR-Budiono

Zulkifli Hasan (baju putih), didampingi Nana Sudjana (kiri), saat bersilaturahmi dengan peternak sapi perah di Boyolali.

Terkait dengan pemasaran susu dari peternak Boyolali, menurut Gubernur, sudah diambil langkah penyelesaian oleh pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten, yaitu dengan adanya MoU di Kementerian Pertanian antara peternak, pengepul, dan industri pengolahan susu (IPS).

Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan mengatakan, dari pertemuannya dengan UD Pramono dan para peternak sapi perah di Boyolali, diketahui ada beberapa permasalahan, diantaranya pemblokiran rekening, kekurangan alat pendingin, dan pemasaran.

(Bdi/Mul)-f